

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, institusi pendidikan mengembangkan tugas pendidikan tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan. Dimana guru sebagai memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Menurut pengamat pendidikan Untan Aswandi, pendidikan dapat dijadikan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang ada maka dapat dikatakan bangsa tersebut memiliki kualitas yang baik pula.

*Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 Pasal ( 1) : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.*

Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, Penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat, dan pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Guru sebagai pendidik merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran dikelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat terjadi melalui usaha mendengar, membaca mengikuti petunjuk, memikirkan, menghayati, meniru, melatih .

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran yang berguna bagi guru, agar guru dapat lebih mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang diajarkan. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai siswa. Dengan kata ini, hasil belajar siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari guru kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor terhadap hasil belajar IPS yang diperoleh siswa. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Data Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
70	>70	27 siswa	64,29 %
	<70	15 siswa	35,71 %
	Jumlah	42 siswa	100 %

Sumber : Daftar Nilai IPS Kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 42 siswa yang tuntas di atas KKM adalah sebanyak 27 siswa atau 64,29% dan 15 siswa atau 35,71% . hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal. Dari data hasil belajar tersebut maka, dikatakan bahwa hasil belajar IPS masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat proses pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya di kelas IV banyak terdapat konsep dan topik yang harus diketahui dan dipahami siswa Siswa bukan hanya sekedar menghafal, akan tetapi dapat mengetahui, menjelaskan, serta mendeskripsikan topik dalam materi tertentu. Tentunya pembelajaran didukung oleh kemampuan guru dalam memvariasikan kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Namun kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar, terindikasi bahwa proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru cenderung bersifat teks book oriental. Artinya guru hanya memindahkan pengetahuan secara utuh yang ada di guru pada murid. Guru hanya menggunakan materi pembelajaran dari buku teks serta cenderung menggunakan metode ceramah.

Proses pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa jenuh. Hal ini pula yang membuat pembelajaran kurang digemari sebagian siswa

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan diatas untuk memotivasikan siswa agar lebih aktif mengikuti keberlangsungan proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *snowball throwing*.

Menurut Berlin dan Imas (2015:77) “model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran dari satu siswa ke siswa yang lain yang dianggap mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang merangsang aktivitas peserta didik untuk berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman, dan juga merangsang keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas”. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pembelajaran IPS.

Dalam penelitian Didin Syafrudin (2016) menyimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap tingkat aktivitas dan hasil belajar dengan kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini semakin meningkatnya aktivitas siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *snowball throwing*.

Penelitian yang dilakukan Ainun Annisa Akkas (2022) mentakan banwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan antusias dan semangat peserta didik sangat terlihat pada saat penelitian ini berlangsung. Komunikasi peserta didik juga terjalin ketika dibagi kedalam beberapa kelompok dan juga tingkat keingin tahuan peserta didik lebih tinggi.

Berdasarkan pernyataan yang telah diungkapkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Tingkat Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah – masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap tingkat aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan menonton
2. Cara guru mengajar kurang bervariasi
3. Guru tidak merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik
4. Model pembelajaran guru belum memandai
5. Guru kurang menguasai model pembelajaran dalam mengajar
6. Aktivitas belajar siswa masih kurang
7. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPS

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan keterbatasan penulis, baik dari segi waktu dan kemampuan pengetahuan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Tingkat Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Jenis Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV di SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana hasil belajar dan aktivitas siswa dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
4. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui hasil belajar dan aktivitas siswa dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023
4. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru  
Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa  
Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha meningkatkan tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dilihat dari sudut pandang model pembelajaran *snowball throwing*.

3. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk meningkatkan model pembelajaran *snowball throwing* di masa akan datang guna menumbuhkan minat belajar siswa.



